



ANALISIS PENERAPAN KEWAJIBAN *CRANE OPERATOR TRAINING* GUNA MENINGKATKAN KINERJA *RATING* KAPAL GOLAR LNG DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**BA'IDA ROMDHONIA PUTRI MUJAYANTI
NIT. 551811326736 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**



ANALISIS PENERAPAN KEWAJIBAN *CRANE OPERATOR TRAINING* GUNA MENINGKATKAN KINERJA *RATING* KAPAL GOLAR LNG DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**BA'IDA ROMDHONIA PUTRI MUJAYANTI
NIT. 551811326736 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN KEWAJIBAN *CRANE OPERATOR TRAINING* GUNA MENINGKATKAN KINERJA *RATING* KAPAL GOLAR LNG DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Disusun oleh:

BA'IDA ROMDHONIA PUTRI MUJAYANTI
NIT. 551811326736 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang,

Dosen Pembimbing I
Materi



DARYANTO, S.H., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Dosen Pembimbing II
Metodelogi dan Penulisan



DARUL PRAYOGO, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19850618 201012 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)



Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Kewajiban *Crane Operator Training* Guna Meningkatkan Kinerja *Rating* Kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama” karya:

Nama : Ba’ida Romdhonia Putri Mujayanti

NIT : 551811326736 K

program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari tanggal Juli 2022.

Semarang, Juli 2022

Penguji I



ROMANDA ANNAS A, S.ST., M.M.
Penata (III/c)
NIP. 19840623 201012 1 005

Penguji II



DARYANTO, S.H., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Penguji III



Capt. MUSTAMIN, M.Pd., M.Mar.
Pembina (IV/a)
NIP. 19681227 199903 1 001

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ba'ida Romdhonia Putri Mujayanti

N I T : 551811326736 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Kewajiban *Crane Operator Training* Guna Meningkatkan Kinerja *Rating* Kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,



Ba'ida Romdhonia P.M

NIT. 551811326736 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al-Insyirah: 6)
2. Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat. (Zig Ziglar)

Persembahan:

1. Orang tua saya, Bapak Drs. Reko Mujannarko, M. Pd dan Ibu Retno Widdya Astuti, S. Pd. yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah dan usaha saya
2. Saudara kandung saya Alifia Dyah Kusumastuti dan Talita Maulidya Safira Kirani
3. Muh. Ilham Bintang
4. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
5. Taruna dan taruni angkatan LV khususnya kelas TALK 8 B

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Segala puji dan rasa syukur, yang penulis lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Kewajiban *Crane Operator Training* Guna Meningkatkan Kinerja *Rating* Kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV (D. IV) TALK di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Daryanto, S.H., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi.
4. Bapak Darul Prayogo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Seluruh staf, pegawai, dan senior yang bekerja di perusahaan PT. Equinox Bahari Utama yang telah membimbing dan membantu penulis serta telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik darat.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikian prakata dari penulis, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca serta pihak terkait dan juga dapat menjadi literasi maupun pustaka di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Semarang,

Penulis



BA'IDA ROMDHONIA P.M

NIT. 551811326736 K



ABSTRAK

Mujayanti, Ba'ida Romdhonia Putri. 2022. “*Analisis Penerapan Kewajiban Crane Operator Training Guna Meningkatkan Kinerja Rating Kapal Golar LNG Di PT. Equinox Bahari Utama*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, S.H., M.M, Pembimbing II: Darul Prayogo, M. Pd.

Setiap perusahaan pelayaran selalu meminta *crew* yang bekerja di atas kapalnya untuk melakukan pekerjaan sesuai prosedur tanpa mengabaikan keselamatan saat bekerja. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal maka perusahaan pemilik kapal (*ship owner*) Golar LNG mewajibkan *crew* nya untuk melaksanakan *training*. Dalam rangka memenuhi kriteria dan persyaratan tersebut PT. Equinox Bahari Utama selaku perusahaan *crew manning agency* dari Golar LNG memberikan pelatihan bagi awak kapalnya, dalam hal ini pelatihan *crane operator* untuk *rating* kapal Golar LNG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama, dampak yang terjadi jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training* serta upaya yang dilakukan PT. Equinox Bahari Utama jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training*.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah metode kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka, dokumentasi, wawancara selama penulis melaksanakan penelitian di PT. Equinox Bahari Utama. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama saat penulis melakukan penelitian berjalan tidak lancar disebabkan karena sulitnya mendapatkan vendor saat pandemi Covid-19 yang sesuai domisili dari perusahaan PT. Equinox Bahari Utama serta persyaratan dari vendor yang mempunyai batas minimal peserta untuk kegiatan *crane operator training*. Dampak yang terjadi jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training* adalah terancamnya keselamatan kerja *crew* saat mengoperasikan *crane* di atas kapal, sanksi dari PT. Equinox Bahari Utama dimana *crew* wajib mengganti keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk *training* dan juga mundurnya jadwal *on board*. Selain itu juga mendapatkan *blacklist* dari Golar Management Ltd. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka PT. Equinox Bahari Utama memberikan edukasi kepada *crew* mengenai pentingnya mengikuti *training* tersebut.

Kata Kunci: *Crane operator training*, kewajiban, kinerja

ABSTRACT

Mujayanti, Ba'ida Romdhonia Putri. 2022. “Analisis Penerapan Kewajiban Crane Operator Training Guna Meningkatkan Kinerja Rating Kapal Golar LNG Di PT. Equinox Bahari Utama”. *Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor I: Daryanto, S.H., M.M, Advisor II: Darul Prayogo, M. Pd.*

Every shipping company always asks the crew working on its ship to do work according to procedures without neglecting safety while working. To prevent accidents on board the ship, the ship owner company Golar LNG requires its crew to carry out training. In order to fulfill the criteria and requirements, PT. Equinox Bahari Utama as the crew manning agency company from Golar LNG provides training for its crew, in this case crane operator training for Golar LNG ship ratings. This research has purpose to determine how the implementation of crane operator training for the rating of Golar LNG ships at PT. Equinox Bahari Utama and the impact that will occur if the rating of the Golar LNG ship does not carry out crane operator training.

The research method used in this thesis is a qualitative method. Sources of research data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, literature study, documentation, and interviews as long as the authors carry out research at PT. Equinox Bahari Utama. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data display, and conclusion.

Implementation of crane operator training for Golar LNG ship rating at PT. Equinox Bahari Utama when the author conducted the research did not run smoothly due to the difficulty of getting vendors during the Covid-19 pandemic that matched the domicile of the company PT. Equinox Bahari Utama and requirements from vendors that have a minimum number of participants for crane operator training activities. Efforts made by PT. Equinox Bahari Utama is to look for vendors from outside Jakarta and pay a minimum fee for the implementation of the training. The impact that occurs if the Golar LNG ship rating does not carry out crane operator training is the threat to the safety of the crew when operating the crane on the ship, a sanction from PT. Equinox Bahari Utama where the crew is required to compensate for all costs incurred for training and also the delay of the on board schedule. In addition, it also got a blacklist from Golar Management Ltd. To anticipate this, PT. Equinox Bahari Utama provided education to the crew about the importance of participating in the training.

Keywords: *Crane operator training, obligation, performance*

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| ABSTRAKSI..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II. KAJIAN TEORI..... | 10 |
| A. Deskripsi Teori..... | 10 |
| B. Kerangka Penelitian..... | 30 |

| | |
|------------------------------------------------|-----------|
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Metode Penelitian..... | 33 |
| B. Tempat Penelitian..... | 35 |
| C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan..... | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 43 |
| F. Teknik Analisis Data Kualitatif..... | 44 |
| G. Pengujian Keabsahan Data..... | 48 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN..... | 50 |
| A. Gambaran Konteks Penelitian..... | 50 |
| B. Deskripsi Data..... | 56 |
| C. Temuan..... | 70 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 79 |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN..... | 92 |
| A. Simpulan..... | 92 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 93 |
| C. Saran..... | 94 |

DAFTAR PUSTAKA

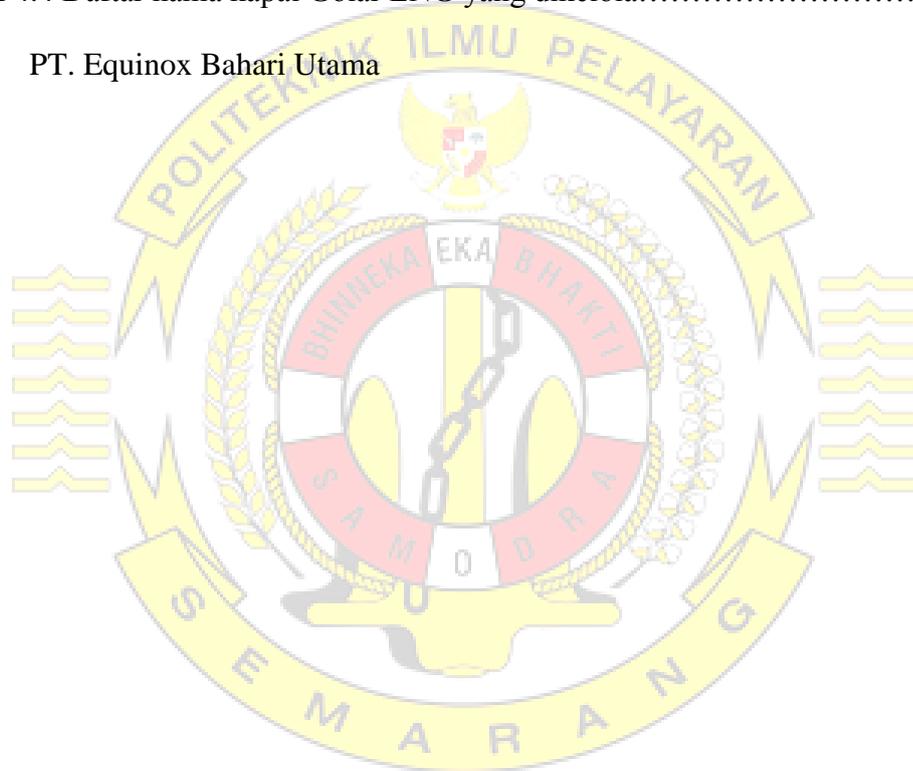
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

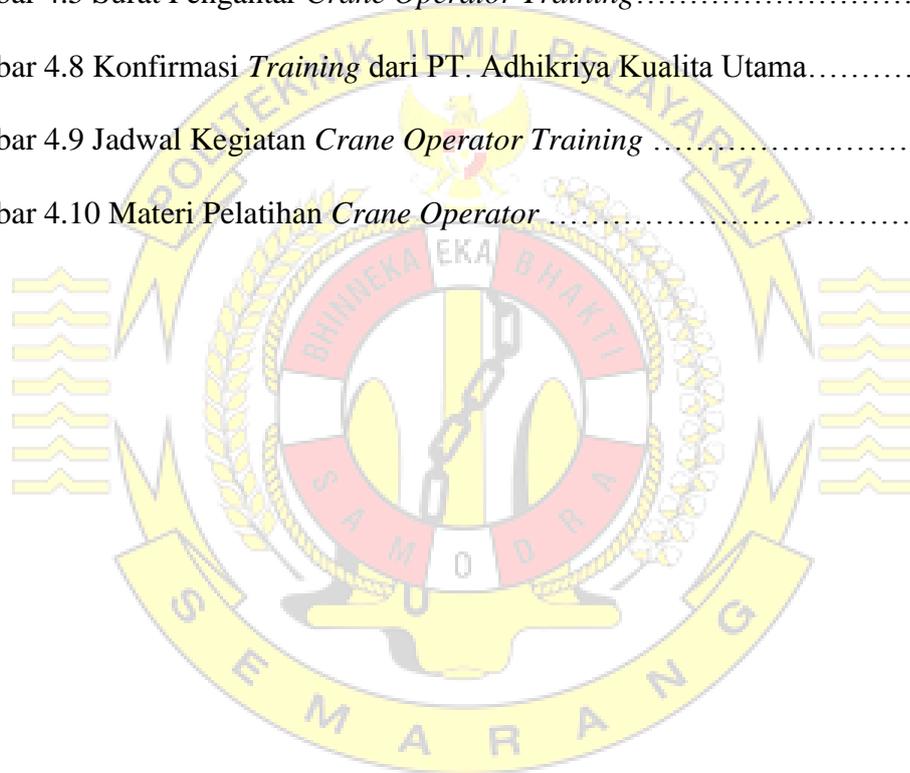
| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 4.1 Penelitian Terdahulu..... | 50 |
| Tabel 4.2 Penelitian Sekarang..... | 52 |
| Tabel 4.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang..... | 53 |
| Tabel 4.4 Daftar nama kapal Golar LNG yang dikelola..... | 68 |

PT. Equinox Bahari Utama



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian..... | 29 |
| Gambar 4.1 Gambar Logo Perusahaan PT. Equinox Bahari Utama..... | 57 |
| Gambar 4.2 Kantor PT. Equinox Bahari Utama..... | 58 |
| Gambar 4.5 Surat Pengantar <i>Crane Operator Training</i> | 72 |
| Gambar 4.8 Konfirmasi <i>Training</i> dari PT. Adhikriya Kualita Utama..... | 75 |
| Gambar 4.9 Jadwal Kegiatan <i>Crane Operator Training</i> | 77 |
| Gambar 4.10 Materi Pelatihan <i>Crane Operator</i> | 86 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Struktur Organisasi *Marine* PT. Equinox Bahari Utama

Lampiran 3 Sertifikat *Crane Operator Training*

Lampiran 4 Sertifikat *Medical Check Up* (MCU)

Lampiran 5 Formulir Persyaratan Peserta dari LSP PPT Migas

Lampiran 6 Formulir Pendaftaran Peserta *Training* dari PT. Adhikriya Kualita
Utama

Lampiran 7 Detail Pelaksanaan *Crane Operator Training*

Lampiran 8 *Training Matrix* Golar

Lampiran 9 Tampilan Depan *Crew Management System* (CMS)

Lampiran 10 *Invoice* untuk *Crane Operator Training*

Lampiran 11 Foto Kegiatan *Crane Operator Training*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan kerja dari *crew* atau awak kapal yang bekerja di atas kapal menjadi tanggung jawab dari semua pihak, dalam hal ini perusahaan pelayaran sebagai manajemen utama yang memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan awak kapal yaitu dengan memberikan pelatihan kerja atau *training* yang bersifat *mandatory* maupun yang bersifat *non-mandatory*. Pelatihan atau *training* kerja bagi *crew* yang bekerja di atas kapal bertujuan untuk meningkatkan kinerja berupa keterampilan, kemampuan, pengetahuan, serta teknik pelaksanaan kerja yang diperuntukan bagi awak kapal tersebut serta untuk menghindari kecelakaan kerja saat berada di atas kapal. Pelatihan kerja atau keterampilan kerja mencakup pengetahuan tentang cara kerja dan praktiknya, serta pengenalan rinci tentang semua aspek pekerjaan termasuk keselamatannya. Tingkat keterampilan kerja yang tinggi diharapkan dapat menurangi kecelakaan kerja yang kemungkinan di atas kapal.

Pada saat peneliti melakukan penelitian selama melaksanakan praktik darat di PT. Equinox Bahari Utama, peneliti menemukan beberapa kendala yang dapat pelaksanaan dari kegiatan *training* atau pelatihan kerja di PT. Equinox Bahari Utama. Kendala dalam pelaksanaan *training* ini bukan berasal dari kesalahan manusia (*human error*) tetapi kendala terjadi dari vendor atau

training center untuk pelaksanaan *training*. Kegiatan penelitian dilakukan saat pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga membatasi kegiatan operasional dari beberapa sektor yang tentunya berdampak juga pada kegiatan operasional dari perusahaan. Kendala pertama yang terjadi saat proses kegiatan *training* yaitu sulitnya mencari vendor atau *training center* di Jakarta yang merupakan daerah domisili dari PT. Equinox Bahari Utama untuk kegiatan *training* yang dibutuhkan sesuai permintaan dari *principal* atau *ship owner* (perusahaan pemilik kapal). Kendala lainnya adalah persyaratan dari vendor yang mempunyai batas minimal peserta untuk *training*, sedangkan daftar *crew* kapal yang diberikan oleh divisi *crewing* sesuai permintaan dari *principal* untuk mengikuti *training* belum memenuhi batas minimal peserta untuk pelaksanaan pelatihan atau *minimum participant*. Sehingga hal tersebut sifatnya kurang *flexible*.

Pelatihan kerja atau *training* yang diberikan oleh PT. Equinox Bahari Utama berdasarkan permintaan dari *principal* bersifat wajib diikuti oleh awak kapal yang bekerja diperusahaan *ship owner* tersebut. Jika awak kapal tersebut tidak mengikuti pelatihan atau *training* yang diberikan oleh PT. Equinox Bahari Utama maka akan memberikan dampak yang merugikan baik dari perusahaan maupun awak kapal itu sendiri. Dampak yang terjadi diantaranya adalah terancamnya keselamatan kerja *crew* saat mengoperasikan peralatan di atas kapal, mendapatkan sanksi dari perusahaan, selain itu juga akan mendapatkan *blacklist* dari perusahaan pemilik kapal (*ship owner*). Guna menghindari kerugian akibat dampak dari awak kapal yang tidak mengikuti

pelatihan kerja atau *training* yang diberikan, maka PT. Equinox Bahaari Utama memberikan edukasi atau pemahaman terkait pentingnya mengikuti pelatihan kerja atau *training* untuk keselamatan kerja di atas kapal.

PT. Equinox Bahari Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *crewing management*, perusahaan ini memberikan layanan jasa sebagai penyedia *crew* kapal untuk perusahaan pemilik kapal atau *shipowner* yang membutuhkan. *Shipowner* yang menjalin kerjasama dengan PT. Equinox Bahari Utama diantaranya adalah PT. Golar LNG. *Shipowner* ini memiliki beberapa jenis kapal diantaranya, adalah kapal LNG. Dalam pengoperasiannya awak kapal yang bekerja pada perusahaan ini diwajibkan memiliki beberapa sertifikasi diantaranya adalah sertifikat *crane operator*. Selain untuk memenuhi syarat sertifikasi dari Golar LNG, sertifikat *crane operator* juga menjadi tolak ukur untuk menjaga keselamatan kerja serta meminimalisir *human error* pada saat pengoperasian *crane* di atas kapal. Sehingga hal tersebut menjadi syarat penting untuk menjadi awak kapal dari Golar LNG.

Menurut Diah dan Suhariyanto (2018: 22), *crane* merupakan salah satu *heavy equipment* atau alat berat yang berguna sebagai pengangkat muatan. Sedangkan *crane* kapal merupakan media atau sarana untuk kegiatan bongkar muat yang dibuat khusus untuk kapal yang digunakan sebagai alat pengangkat. *Crane* tersebut bekerja dengan mengangkat material berat yang akan dipindahkan, kemudian menurunkan material tersebut di tempat yang diinginkan. Upaya untuk memenuhi persyaratan tersebut serta meningkatkan kualitas kerja awak kapal, PT Equinox Bahari Utama memberikan pelatihan

crane operator kepada awak kapal Golar LNG yang telah menyelesaikan kontrak atau *crew off*. Pelatihan tersebut ditujukan untuk bawahan *crew* kapal (*rating*) karena *crane* di atas kapal dioperasikan oleh *rating* sesuai perintah yang diberikan perwira kapal, jadi penting bagi *rating* untuk menambah wawasan serta kemampuan dengan tujuan bisa melakukan pekerjaan dengan baik serta aman berdasarkan perintah dari atasannya.

Semua perusahaan pelayaran pastinya meminta karyawannya yang bekerja di atas kapal untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan benar, sesuai prosedur guna memperoleh lingkungan kerja yang aman serta nyaman tanpa mengabaikan keselamatan diri mereka. Badan Diklat Perhubungan (2018: 63) menjelaskan bahwa keselamatan kerja merupakan, suatu upaya atau tindakan guna mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan juga aman serta untuk menghindari terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Keselamatan ditempat kerja yang baik merupakan tindakan awal bagi keamanan untuk tenaga kerja. Dengan menerapkan perilaku disiplin dan juga hati-hati, serta tidak teledor dalam setiap tindakannya akan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Kecelakaan saat bekerja kerja bisa terjadi pada kapal baik saat kapal tersebut melakukan pelayaran, berlabuh atau saat melakukan kegiatan bongkar muat di pelabuhan ataupun di terminal pelabuhan. Terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal sebagian besar disebabkan karena kurangnya kemampuan awak kapal dalam hal ini sebagai sumber daya manusia. Tidak jarang juga karena kurangnya perawatan maka mesin-mesin atau alat-alat yang dipergunakan itu

rusak sehingga menghambat produktivitas awak kapal dan juga dapat menimbulkan korban (Badan Diklat Perhubungan, 2018: 61). Kecelakaan kerja di atas kapal dapat menurunkan tingkat produktivitas dari awak kapal tersebut dan menyebabkan keoptimalan terhadap kegiatan operasional di atas kapal. Usaha-usaha keselamatan selain ditujukan kepada peralatan mekanik, juga harus memperhatikan sumber daya manusianya.

Penggunaan alat-alat mekanik di atas kapal memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan bongkar muat maupun untuk menunjang kegiatan lainnya di atas kapal. Jika awak kapal tidak memiliki pengetahuan dan teknik yang baik dalam pengoperasian peralatan mekanik di kapal bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Pemerintah dan organisasi-organisasi seperti *International Maritime Organisation* (IMO), *International Labour Organisation* (ILO) memiliki peranan untuk ikut serta memberikan represi kepada perusahaan pelayaran untuk lebih memperhatikan aspek keselamatan dari para awak kapalnya. Badan Diklat Perhubungan (2018: 61) menyebutkan bahwa peraturan yang berkaitan dengan keselamatan kerja di atas kapal diantaranya yaitu *International Labour Organisation* (ILO), mencakup pencegahan kecelakaan di atas kapal laut dan di pelabuhan. *Marine Labour Convention* (MCL) 2006, mengenai standar pedoman bagi setiap negara dan pemilik kapal untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman serta nyaman bagi para pelaut. Dan *Standart of Training Certificate Watchkeeping* (STCW) 1978 Amandemen 2010, mengenai standar pelatihan kerja bagi para pelaut. Peraturan-peraturan tersebut secara keseluruhan

memiliki tujuan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan kerja dan juga akibat dari kecelakaan yang terjadi, serta untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi semua awak kapal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi topik pada penelitian kedalam skripsi dengan judul: “Analisis Penerapan Kewajiban *Crane Operator Training* Guna Meningkatkan Kinerja *Rating* Kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama”.

B. Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini bisa dilakukan dengan lebih terfokus serta jelas pada permasalahan yang yang terjadi dilapangan serta tidak keluar dari tujuannya, maka peneliti menganggap dari permasalahan penelitian yang akan diangkat perlu dibatasi variabel pada penelitiannya. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya berkaitan dengan “Penerapan Kewajiban *Crane Operator Training* untuk *Rating* Kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui jika sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dan utama untuk mendorong kinerja di atas kapal. Oleh karena dari itu, peneliti akan membahas masalah tersebut dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama?
2. Dampak apa yang terjadi jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training*?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training*?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian selalu ditujukan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang ditujukan untuk umum maupun secara khusus. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training*.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training*.

E. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Perusahaan

Hubungan yang baik dapat terjalin antara akademi pendidikan dengan perusahaan, selain itu juga diharapkan skripsi ini bisa menjadi pertimbangan dalam mengatasi permasalahan operasional pada PT. Equinox Bahari Utama.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai informasi atau pengetahuan tambahan bagi Taruna di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang khususnya bagi taruna jurusan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (*TALK*) tentang proses *training* untuk pelaut, dimana *training* termasuk dalam bagian *crewing management* diperusahaan pelayaran.

c. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi dan wawasan terkait ilmu pelayaran bagi pembaca umum yang bersifat universal, sebagai gambaran lingkungan kerja yang berkaitan dengan *crewing management* khususnya *training* untuk pelaut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

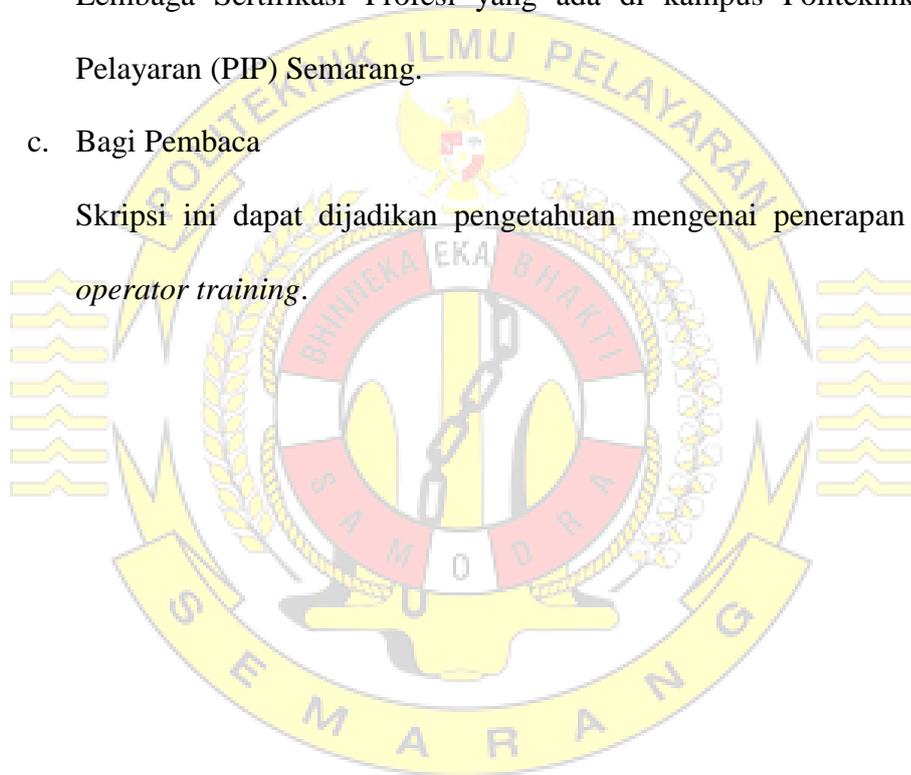
Dapat dijadikan peninjauan untuk mengambil keputusan pada manajemen perusahaan selain itu juga sebagai masukan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan *training* untuk pelaut, sehingga perusahaan dapat lebih maju dan berkompeten.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Skripsi ini dapat memberi tambahan pengetahuan tentang *training*, memberi gambaran kegiatan dilingkungan *crewing management*, sehingga taruna dapat mengembangkan cara berpikirnya dan memudahkan taruna dalam menganalisis serta mengolah data atau informasi yang didapatkan. Serta dapat menjadi masukan untuk Lembaga Sertifikasi Profesi yang ada di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.

c. Bagi Pembaca

Skripsi ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai penerapan *crane operator training*.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Diperuntukan untuk penulisan dan mempermudah pemahaman terkait kewajiban *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama, maka diperlukan penjelasan pada penguraian istilah-istilah tertentu yang berkaitan dengan skripsi.

1. Analisis

Analisis merupakan penyidikan dari suatu kejadian dan sebagainya, sehingga dapat diketahui kondisi keadaan yang sedang terjadi (sebab, akibat, dan lainnya), sebuah uraian dari suatu permasalahan dan penjelasan dari bagian itu sendiri, dan hubungan antar bagian diperuntukan untuk mendapat pengertian atau makna yang tepat serta pemahaman arti secara keseluruhan, dikaji, proses, dan pencarian solusi dimulai dengan dugaan akan jelasannya.

Menurut Darminto dan Julianty (2019: 52), analisis dapat disebut sebagai penjabaran suatu pokok atas berbagai bagian dan penjabaran pada bagian milik pokok itu sendiri, serta relasi antar bagian untuk mendapatkan gambaran dan kajian yang benar dan oposisi arti secara bulat dan utuh.

Analisis disebut juga kegiatan yang berisi beberapa macam aktivitas seperti mengurai, membedakan, membandingkan, sesuatu untuk

diserikatkan kembali berpedoman pada kriteria tertentu, lalu dicari hubungannya atau kesamaanya dan diuraikan dengan maknanya. Ada juga pemahaman lain, analisis ialah sikap atau rasa peduli pada suatu benda sampai mampu untuk menjabarkan menjadi berbagai macam bagian, juga untuk mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhannya. Analisis juga dapat diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi kompleks menjadi lebih sederhana sehingga mudah dipahami.

Kata analisis apabila ditinjau dari Peter dan Yenny (2017: 4) mempunyai beberapa arti tertentu dan beragam. Adapun beberapa pengertian dari analisis adalah sebagai berikut:

- a. Analisis adalah penguakan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan bukti atau fakta yang tepat.
- b. Analisis adalah penelaahan pokok pokok permasalahan dari beberapa bagian yang memiliki hubungan secara menyeluruh.
- c. Analisis adalah penjelasan suatu pokok permasalahan dengan seksama secara menyeluruh.
- d. Analisis adalah proses penjelasan masalah yang dimulai dari dugaan atau prasangka sampai terbukti benar atau menjadi fakta.
- e. Analisis adalah proses pemecahan masalah melalui logika akal untuk mengetahui prinsip dasarnya.

Berdasarkan beberapa kutipan yang tertera maka penulis menyimpulkan jika, analisis merupakan kegiatan menguraikan,

membedakan, menjabarkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang kompleks terstruktur menjadi lebih kecil sehingga mudah dicerna dan dipahami yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan dan jelas.

2. Penerapan

Wahab (2017: 65) menjelaskan arti penerapan secara harfiah yaitu tindakan yang diambil oleh perorangan atau sebuah grup yang tertuju pada tujuan yang telah disepakati. Sedangkan pengertian penerapan menurut B.N. Marbun dalam Kamus Manajemen (2017: 234), penerapan adalah penggunaan keterampilan dan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen.

Wahab (2017: 45) juga menjelaskan penerapan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tiga unsur mutlak dalam melakukannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilaksanakan.
- b. Adanya kelompok target berupa masyarakat yang dapat menerima manfaatnya.
- c. Adanya pelaksanaan yang bertanggung jawab dalam eksekusinya.

Berdasarkan pengertian tersebut penulis mengambil kesimpulan jika, penerapan adalah suatu tindakan yang diambil dan dilakukan baik secara perorangan maupun berkelompok dengan menggunakan beberapa metode untuk dipraktikkan atau cara melaksanakan sesuatu yang

berlandaskan pada sebuah teori yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

3. Kewajiban

Kewajiban merupakan sebuah beban yang bersifat sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Kewajiban itu ada jika ada hubungan dua pihak yang berdasar pada kontrak. Selama hubungan tersebut belum selesai maka salah satu pihak memiliki keseharusan untuk memenuhinya. Menurut Notonegoro dalam Soekanto (2017: 7), kewajiban adalah suatu hal yang di berikan kepada pihak tertentu dan tidak dapat diakusisi oleh yang berkepentingan.

Subekti (2018: 64) menjelaskan lahir dan timbulnya suatu kewajiban disebabkan oleh:

- a. Karena memperoleh suatu hak yang harus dicapai untuk memenuhi kewajiban itu.
- b. Karena apa bila mendapatkan hak tertentu maka harus diimbangi juga dengan target tertentu.

Dari penjelasan diatas, kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilakukan seseorang sebagai tanggungannya.

4. *Crane Operator Training*

a. *Training*

Istilah *training* atau pelatihan sering ditemukan di dalam dunia kerja. Pelatihan kerja sering digunakan untuk meningkatkan kualitas pekerja atau sumber daya manusianya agar lebih kompeten. Memiliki

karyawan yang berpotensi saja tidak cukup jika ingin bisa menghasilkan kerja yang diinginkan perusahaan. Setiap karyawan harus mengetahui, dan menguasai tugasnya dengan agar dapat sesuai dengan standar dan tujuan perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan standar kerja karyawan yang diinginkan, maka perusahaan perlu mengadakan pelatihan siap kerja bagi karyawannya.

Pelatihan adalah suatu proses yang dilaksanakan dengan sengaja dan terstruktur berbentuk pembekalan materi kepada karyawan yang diajarkan professional, kepelatihan dalam arti tertentu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan kompetensi dan kinerja dalam berorganisasi.

Menurut PP No. 31 tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

Adapun Suwatno dan Priansa (2022: 117) menyebutkan bahwa pelatihan merupakan suatu kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang disiapkan untuk dapat menghadapi tantangan seiring berkembangnya zaman dan dapat memenuhi target serta dapat menyelesaikan masalah baru maupun lama.

Dilaksanakannya pelatihan kerja memiliki tujuan tertentu untuk karyawan maupun perusahaan. Hal ini perlu diperhatikan bagi penyedia pelatihan kerja agar terlaksana dengan baik. Tujuan pelatihan kerja menurut Mangkunegara (2017: 45), antara lain:

- 1) Meningkatkan rasa ideologi.
- 2) Meningkatkan produktivitas kinerja.
- 3) Meningkatkan kompetensi kerja.
- 4) Meningkatkan sumber daya manusia.
- 5) Meningkatkan moral dan etos kerja.
- 6) Meningkatkan dorongan secara ideologi yang diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja.
- 7) Meningkatkan keselamatan kerja.
- 8) Menghindarkan keusangan atau ketertinggalan.
- 9) Meningkatkan pengembangan diri para pegawai.

Sedangkan fungsi pelatihan kerja menurut Oemar Hamalik (2017: 13) yaitu:

- 1) Pelatihan berfungsi memperbaiki sikap para pegawai.
- 2) Pelatihan berfungsi menyiapkan pegawai promosi ke jabatan yang lebih tinggi dan diimbangi dengan tanggungjawab yang rumit juga.

Sementara itu tahapan-tahapan penyusunan pelatihan kerja dan pengembangan menurut Mangkunegara (2017: 45) sebagai berikut:

- 1) Menentukan kebutuhan pelatihan kerja (*job study*).
- 2) Menetapkan target dari pelatihan tersebut.

- 3) Menetapkan tolak ukur kesuksesan sebagai alat ukurnya.
- 4) Meneguhkan teknik pelatihan/pengembangan.
- 5) Pengadaan percobaan dan perbaikan.
- 6) Mengaplikasikan dan memperbaiki.

Selain itu, sebelum melaksanakan pelatihan perlu memperhatikan cara yang akan digunakan dalam pelatihan tersebut. Cara jitu dalam pengembangan SDM adalah dengan cara mendidik dan memberikan pelatihan. Suwatno dan Priansa (2022: 112) menyebutkan metode dalam pendidikan dan pelatihan terdiri:

- 1) Metode Pendidikan (*Education*)

Metode pendidikan antara lain adalah:

- a) Metode Kuliah atau Ceramah

Metode ini pelatih yang berperan lebih aktif dari pada peserta yang cenderung pasif.

- b) Metode Diskusi

Metode ini memfokuskan para peserta berani memaparkan pendapat atau pemikiran pribadi untuk dapat diundingkan secara bersama. Tujuan metode ini untuk menemukan kesepakatan yang terbaik dari berbagai pendapat yang ada.

c) Permainan Bisnis

Metode ini diaplikasikan dengan cara mengadakan perlombaan untuk mencari sumber masalah dan mencari cara penyelesaiannya.

2) Metode Pelatihan (*Training*).

a) *On the Job Training*

Sistem ini terutama pemberian tugas dari atasan langsung kepada karyawan yang dilatih, untuk melatih mereka. Sisi positif dari cara ini adalah bahwa para peserta dapat belajar pada kondisi langsung dilapangan kerja, sedangkan, sisi negatifnya adalah terjadinya tidak teratur dan ketidakefektifan jika pengawas tidak berpengalaman dan kurangnya pengawasan professional pada saat pelaksanaan.

b) *Vestibule*

Vestibule adalah suatu bentuk pelatihan bukan berasal dari atasan para karyawan tetapi, pelatih khusus (*trainer specialist*). Salah satu bentuk *vestibule* ini adalah simulasi, simulasi merupakan suatu peniruan atau penyamaan kondisi perilaku tertentu dari dunia nyata, yang diharapkan para peserta dapat memetakan keadaan seperti dalam sebenarnya.

c) Magang (*Apprenticeship*)

Sistem ini digunakan untuk pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan kompetensi tinggi. Program

magang juga dapat dikombinasikan dengan *on the job training* dengan pengalaman sesuai dengan perusahaan.

d) *Specialist Course*

Merupakan bentuk pelatihan karyawan diadakan guna meningkatkan minat para pegawai pada bidang tertentu.

Berdasarkan definisi beberapa para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa pelatihan kerja atau training merupakan usaha meningkatkan kualitas kinerja karyawan dengan cara memberikan paparan pengetahuan dan memberikan keterampilan kerja kepada karyawan sehingga diharapkan karyawan tersebut dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan standaryang berlaku di perusahaan.

b. *Crane Operator Training*

Menurut Diah dan Suhariyanto (2018: 22), *crane* merupakan salah satu *heavy equipment* atau alat berat yang berguna sebagai pengangkat muatan. Sedangkan *crane* kapal merupakan media atau sarana untuk kegiatan bongkar muat yang dibuat khusus untuk kapal yang digunakan sebagai alat pengangkat. *Crane* tersebut bekerja dengan mengangkat material berat yang akan dipindahkan, kemudian menurunkan material tersebut di tempat yang diinginkan. Operator memiliki arti yaitu orang yang bertugas menjaga, dan menjalankan suatu peralatan mekanik sebagainya. Pengemudi *crane* disebut dengan operator *crane*, operator bertanggungjawab penuh terhadap *crane* yang dioperasikannya agar berjalan dengan aman dan minim resiko.

Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per.01/MEN/1989 Tentang Kualifikasi dan Syarat-syarat Operator Keran Angkat, setiap pekerja yang menggunakan *crane* diwajibkan untuk memiliki sertifikat *crane* yang diperoleh melalui pelatihan dan sertifikasi. Dalam rangka memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh *ownership* yang menjalin kerja sama dengan PT. Equinox Bahari Utama, maka PT. Equinox Bahari Utama memberikan pelatihan kepada awak kapal, baik itu untuk perwira kapal ataupun anak buah kapal (*rating*). Pelatihan bagi awak kapal Golar LNG diberikan kepada awak kapal yang telah menyelesaikan kontraknya (*crew off*). Sedangkan *training* (pelatihan) yang akan penulis bahas disini adalah pelatihan yang dikhususkan untuk *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama.

Selain itu, pelatihan pengoperasian *crane* ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guna meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan menjadikan pengoperasiannya lebih efisien dan aman.

Dengan adanya program pelatihan ini PT. Equinox Bahari Utama memberikan jaminan jika calon *crew* kapal, telah memiliki kompetensi dan kemampuan dalam bekerja diatas kapal.

5. Kinerja

Secara umum kinerja merupakan sebuah hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai yang berporos pada tanggung jawab yang telah dibebankan. Kinerja kerja dapat dilihat dari lama pengerjaan atau waktu

yang dihabiskan, pekerjaan yang teliti dan berporos pada keefektifan dan keefisienan.

Istilah kinerja atau prestasi sebenarnya pengalihan bahasaan dari bahasa Inggris “*performance*”. Menurut Mangkunegara (2017: 67), pengertian kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dinilai dari pihak pegawai. Aktualnya, Mangkunegara menyatakan kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja pegawai sendiri baik dari standar pegawai itu sendiri, sedangkan kinerja organisasi adalah hasil kerja bersama sebuah organisasi (Mangkunegara, 2017: 68).

Samsudin (2019: 159) menyebutkan bahwa: “Kinerja adalah tingkat pencapaian suatu individu atau organisasi yang berdasar kepada batasan yang telah ditetapkan. Setiap individu atau organisasi memiliki tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan suatu titik target atau sasaran yang telah ditentukan. Kinerja atau *performance* memerlukan tindakan penilaian oleh pemimpin agar dapat diketahui seberapa jauh mana perkembangan dari seorang pegawainya.

Pada hakikatnya, penilaian kerja merupakan evaluasi yang diberikan pemimpin kepada pegawainya. Mangkunegara (2017: 10) mengemukakan evaluasi dari perkembangan kerja seorang pegawai. Penilaian dalam proses pendapatan atau penentuan nilai, kualitas atau status dari beberapa obyek orang atau suatu barang. Penilaian kerja adalah pengukuran kredibilitas kerja seorang pegawai. Tolak ukur

kinerja dapat diartikan sebagai elemen individual yang digunakan tolak ukur tindakan. Sebuah kerangka pengukur hasil kinerja diartikan sebagai elemen individual yang digunakan.

Selain itu terdapat faktor dalam penentu kinerja pegawai. Menurut Mangkunegara (2017: 16) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Individu

Secara logika nalar, individu yang normal adalah individu yang memiliki mutu dan sehat jasmani rohani. Dengan adanya mutu yang tinggi maka individu tersebut memiliki konsentrasi yang baik. Konsentrasi merupakan senjata utama untuk individu untuk dapat mengolah potensi dalam diri dalam kegiatan kerja harian di dalam berorganisasi.

b. Faktor Lingkungan Organisasi

Faktor ini juga berimbas besar bagi para pekerja untuk mencapai hasil memuaskan. Faktor lingkungan ini antara lain penjelasan jabatan yang terinci, peluang berkarir dan juga fasilitas kerja yang memadai

Dari beberapa paparan ahli peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja atau pencapaian kerja dari pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya yang dapat diukur dan menjadi tolak ukur potensi dan kompetensi individu tersebut di perusahaan.

6. *Rating*

Undang- Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Pasal 1 No. 40 menjelaskan awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan oleh pemilik perusahaan atau kapal dengan melakukan tugas sesuai dengan yang dicantumkan pada buku siji. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2002 tentang Perkapalan pasal 1 menyebutkan bahwa anak buah kapal adalah awak kapal selain nakhoda atau pemimpin kapal. Dalam pengawakan kapal perlindungan dari sektor kesejahteraan, kesehatan, kemakmuran agar terwujudnya kenyamanan dalam dunia pelayaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2000 tentang Kepelautan, untuk bekerja di atas kapal seorang awak kapal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Setiap awak kapal wajib memiliki sertifikat keahlian pelaut dan lainnya.
- b. Memiliki kondisi tubuh yang prima dan terbukti dari hasil tes kesehatan.
- c. Pengukuhan (*endorsement*) bagi yang memegang jabatan minimal sebagai *Officer on Watch*.
- d. Memiliki perjanjian kerja laut (PKL).
- e. Memiliki buku pelaut (*Seaman's Book*).
- f. Disijil.

- g. Memiliki buku kesehatan yang dikeluarkan oleh dinas BKPP atau catatan kesehatan dari rumah sakit yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut.
- h. Memiliki passport yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Imigrasi.

Sedangkan menurut John M Downard (2017: 1), awak memiliki tanggungjawab masing-masing pada posisi kerja masing-masing pula. Tanggung jawab mutlak berposisi pada nahkoda kapal. Awak kapal terbagi menjadi *Deck Department* dan *Engine Department*. Di dalam masing-masing departemen terbagi lagi menjadi perwira (*officer*) dan bawahan (*rating*) serta bagian permakanan (*catering*). Pembagiannya sebagai berikut:

a. Perwira *Deck Department*

Perwira pada *deck department* terdiri dari:

- 1) Nakhoda atau Kapten atau *Master* adalah pimpinan dan penanggungjawab pelayaran.
- 2) Mualim 1 atau *Chief Officer* atau *Chief Mate* bertugas dalam pengaturan muatan kapal, persediaan air konsumsi harian maupun air tawar lainnya, kepala kerja di bagian *Deck Departement* yang berkoordinasi langsung dengan kapten guna kelancaran kerja diatas kapal.
- 3) Mualim 2 atau *Second Officer* atau *Second Mate* bertugas memetakan jalur pelayaran kapal, memegang semua berkas

kapal dan dokumen semua awak kapal, menjadi perwira medis atau yang bertanggung jawab atas kelayakan, ketersediaan dan keefektifan obat di atas kapal.

4) Mualim 3 atau *Third Officer* atau *Third Mate* memiliki tugas memelihara semua alat-alat keselamatan di atas kapal dan juga membantu *chief officer* dalam menjalankan kerja harian di atas kapal.

b. Perwira *Engine Department*

Perwira pada *engine department* terdiri dari:

1) Kepala Kamar Mesin (KKM) atau *Chief Engineer*, adalah pemegang kekuasaan penuh atas keadaan semua permesinan di atas kapal, mulai dari pemeliharaan, perbaikan, serta inspeksi di atas kapal.

2) Masinis 2 atau *Second Engineer*, merupakan kepala kerja harian kamar mesin yang berkoordinasi langsung dengan KKM serta bertanggung jawab atas perawatan dan operasi mesin induk.

3) Masinis 3 atau *Third Engineer*, bertanggung jawab atas perawatan dan operasi generator dan ROB bahan bakar di atas kapal.

4) Masinis 4 atau *Fourth Engineer*, bertanggung jawab atas perawatan dan operasi pompa-pompa, *purifier*, OWS.

c. *Rating Deck*

Bawahan atau *rating* pada *deck* terdiri dari:

1) Bosun atau Serang atau *Boatswain* (kepala kerja bawahan atau *rating*), memiliki tugas sebagai berikut:

a) Sebagai kepala kerja ABK *deck*, yang menjalankan perintah sesuai perintah langsung *chief officer* dan juga perwira lain.

b) Membagi tugas-tugas kepada ABK dengan adil dan rata setelah menerima perintah dari *Chief Officer*.

c) Mempunyai tugas pokok sebagai pemegang store cat di atas kapal.

d) Berfokus pada kualitas dan kondisi cat di atas kapal atau perawatan cat di atas kapal.

2) Jurumudi atau *Able Bodied Seaman* (AB), memiliki tugas sebagai berikut:

a) Melaksanakan tugas jaga secara teratur sebagai mana yang sudah disepakati dan ditentukan oleh *Chief Officer*.

b) Menyiapkan bendera sebagai simbol keadaan kapal, dan tali guna sandar kapal sesuai order Mualim jaga.

c) Menjaga kondisi kebersihan pada anjungan, *gangway* atau tempat lainnya.

d) Pengontrol penerangan di *deck* dan *gangway*, dan anjungan lainnya.

3) Kelasi atau *Sailor* atau *Ordinary Seaman* (OS), memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Belajar dan mengembangkan kemampuan, melakukan perintah perwira dengan baik dan benar.
- b) Melaksanakan pekerjaan harian sesuai perintah.
- c) Melaksanakan tugas jaga apabila kapal berlabuh jangkar.

4) Juru Pompa atau *Pumpman* (khusus kapal-kapal tanker), memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Merawat dan memelihara semua jenis pompa diatas kapal meliputi penggantian suku cadang maupun oli pompa diatas kapal.
- b) Membantu perbaikan mesin induk atau permesinan bantu lainnya sesuai perintah perwira.

d. *Rating Engine*

Bawahan atau *rating* pada *engine* terdiri dari:

1) Mandor (Kepala Kerja *Oiler* dan *Wiper*), memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan, perawatan peralatan, serta menjaga kebersihan dan keamanan pengoperasian mesin dikamar mesin.
- b) Pengawasan kerja harian maupun dinas jaga pada seluruh *rating* dikamar mesin.

- c) Menggantikan tugas juru mesin bila tidak bisa melaksanakan dinas jaga.
 - d) Membantu semua kegiatan perawatan permesinan sesuai perintah dari masinis.
- 2) Juru Las atau *Fitter*, juru las di atas kapal memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Memelihara peralatan las.
 - b) Melakukan penyambungan pada pipa atau mengganti semua pipa yang mengalami kerusakan diatas kapal.
 - c) Melakukan penambalan pada bagian kapal lain bila terjadi keadaan mendesak yang mengharuskan kegiatan pengelasan secepat mungkin.
- 3) Juru Minyak atau *Oiler*, juru minyak dikapal memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Melaksanakan perintah masinis jaga secara cermat dan hati-hati pada saat melakukan tugas jaga.
 - b) Melakukan observasi, menanggulangi, dan mencatat semua penunjuk indikator yang sedang beroperasi dan memeriksa tekanan minyak pelumas secara berkala pada saat melakukan dinas jaga.
 - c) Melaporkan kepada masinis jaga apabila menemukan kejanggalan pengoperasian atau segala kerusakan kecil

maupun besar kepada masinis jaga secepat mungkin agar dapat dilakukan Tindakan lebih lanjut.

4) *Wiper*

Wiper adalah awak kapal paling junior di sektor *Engine Departement*. Tugas dari *wiper* adalah membersihkan kamar mesin, menjaga kebersihan permesinan bantu, dan juga menjalankan perintah masinis dengan baik dan benar.

e. Bagian Permakanan (*Catering*)

Bagian permakanan terdiri dari:

1) Juru Masak (*Cook*), juru masak di atas kapal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab atas penyediaan bahan pangan diatas kapal, baik makanan, air minum maupun menu makanan
- b) Wajib membuat rancangan menu makanan yang akan dihidangkan untuk crew kapal.
- c) Menjaga dan merawat kebersihan pada dapur dan tempat penyimpanan makanan.

2) *Mess boy*, memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Membantu segala kegiatan juru masak atau menjadi tangan kanan juru masak
- b) Menjaga kebersihan tempatt masak dan peralatan masak dan makan.
- c) Menjaga kebersihan di area *deck* atau *mess room*.

d) Bertanggungjawab pada persediaan air minum diatas kapal

Dengan diberlakukannya Amandemen Internasional *Convention on Standard of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers* (STCW) 1995 sebagai penyempurnaan STCW 1978, maka Menteri Perhubungan menerapkan peraturan dalam bentuk Keputusan Menteri Perhubungan No.70 Tahun 1998 Tanggal 21 Oktober 1998 tentang Pengawakan Kapal Niaga. Pada bab II pasal 2 ayat 1 dan 2 bahwa setiap kapal niaga yang berlayar harus diawaki dengan susunan terdiri dari seorang Nakhoda, sejumlah perwira dan sejumlah *rating*.

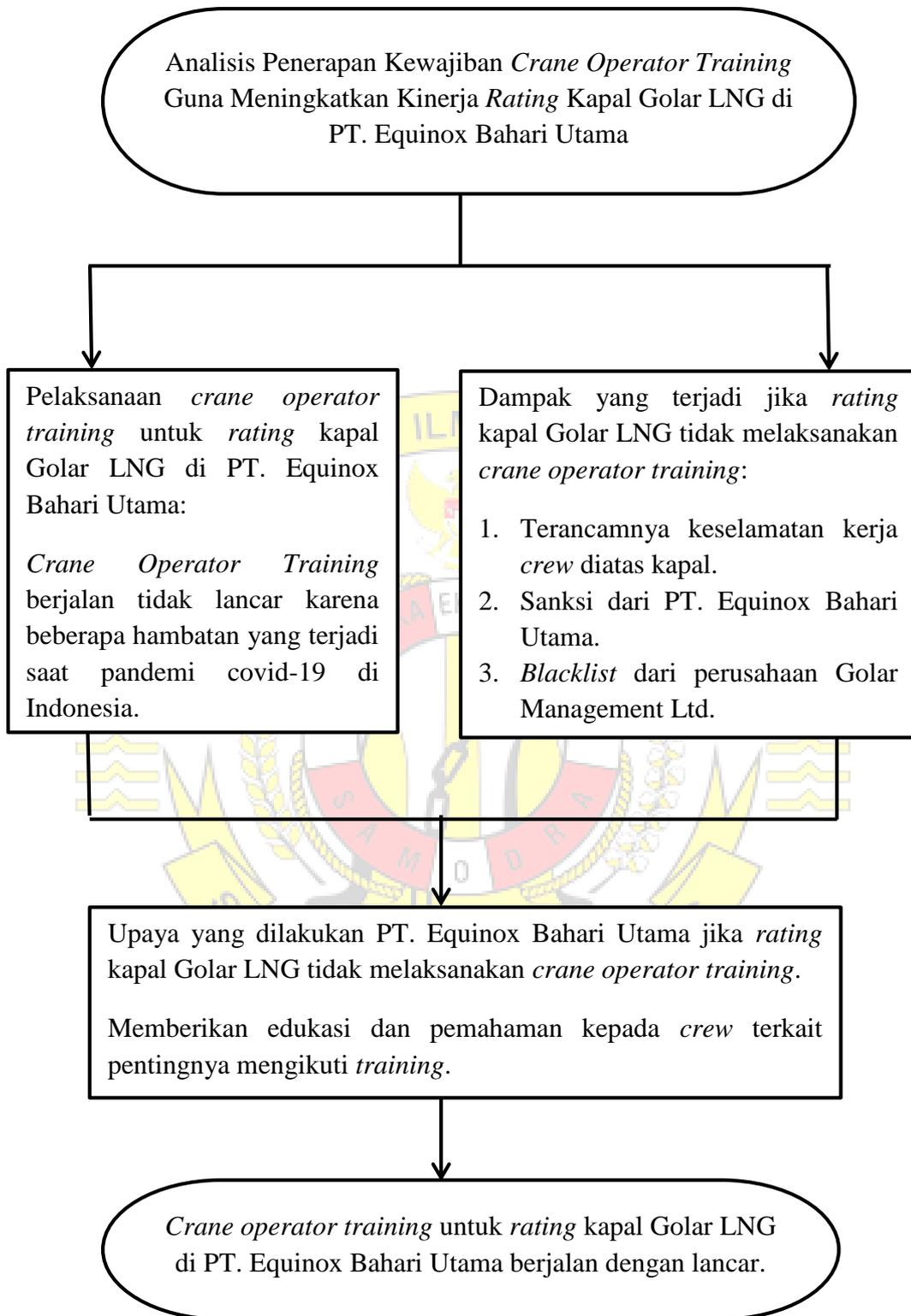
Susunan *crew* kapal didasari kepada rute pelayaran, berat kotor kapal dan kekuatan mesin untuk tenaga bergerak kapal. Pada pasal 8 menetapkan awak kapal yang mengawaki kapal niaga sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Bagi Nakhoda, dan perwira lainnya wajib memiliki sertifikat keahlian pelaut dan berijazah sesuai dengan jabatan yang sesuai dengan ijazah tersebut.
- 2) Bagi operator radio harus memiliki sertifikat keahlian pelaut bidang radio yang berstandar sama seperti radio yang sama dengan spesifikasi radio diatas kapal.
- 3) Bagi *rating* harus memiliki sertifikat keahlian pelaut dan sertifikat keterampilan pelaut yang jenis sertifikatnya dengan jenis jabatan dan jenis kapal serta ukuran berat kotor kapal.

B. Kerangka Penelitian

Untuk melihat permasalahan secara jelas, peneliti perlu menggali teori-teori dasar, konsep, pemikiran dan hasil penelitian yang dikemukakan para ahli terdahulu, upaya ini sekaligus untuk mendapatkan data-data sekunder. Hal ini merupakan langkah penting untuk melihat lebih dalam variabel penelitian dalam masalah yang akan diteliti. Kajian teoritis ini sangat penting untuk membuat kerangka pemikiran penelitian. Indrawan (2017: 39) menjelaskan kerangka pemikiran atau *logical construct* adalah upaya memperjelas seperangkat variabel penelitian di dalam sistematis berpikir, peneliti dengan mengacu pada dua landasan pokok, yakni landasan empirikal dan landasan teoretikal.

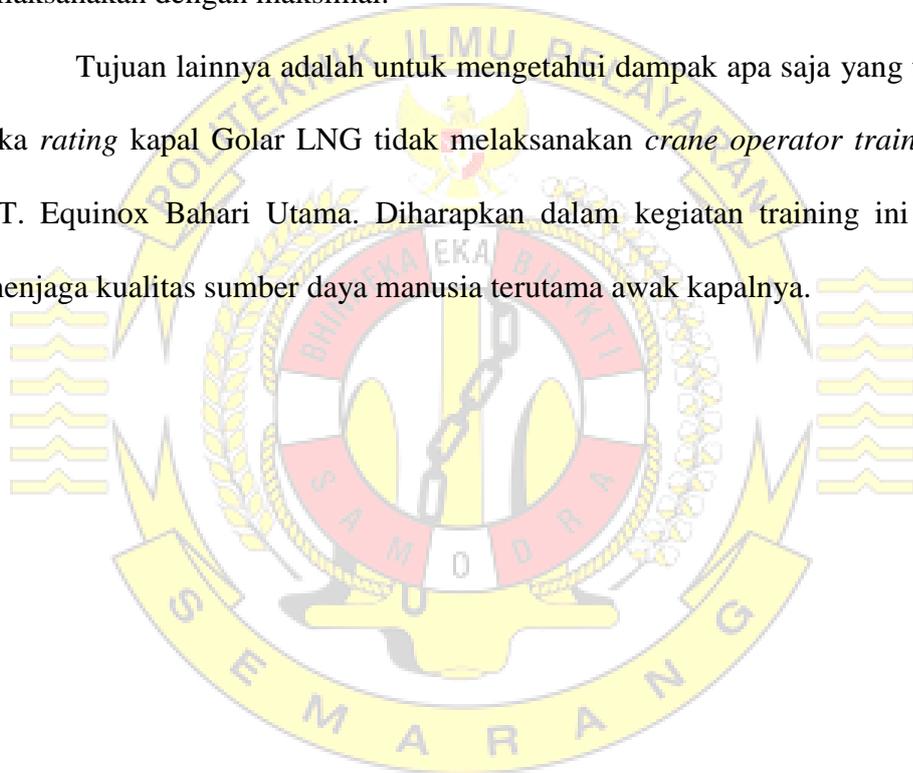
Di dalam kerangka pikir pada penelitian ini menjelaskan tentang kronologis yang digunakan untuk menjawab inti permasalahan penelitian yang didasari pada referensi, pengamatan, pencarian dan pengalaman yang didapatkan pada waktu melaksanakan kegiatan praktik darat di PT. Equinox Bahari Utama, maka penulis memaparkan kerangka pikir dalam bentuk kerangka sederhana.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir dalam bagan menerangkan bahwa dalam suatu karya ilmiah dilengkapi dengan kerangka pikiran untuk menggambarkan masalah, di dalamnya juga menerangkan proses berpikir penulis untuk mencari cara penyelesaian dan hasil yang didapatkan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah penerapan *crane operator training* guna meningkatkan kinerja *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama sudah dilaksanakan dengan maksimal.

Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui dampak apa saja yang terjadi jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training* di PT. Equinox Bahari Utama. Diharapkan dalam kegiatan training ini dapat menjaga kualitas sumber daya manusia terutama awak kapalnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi atau interpretasi temuan atau hasil dari penelitian dan analisis serta pembahasan dari rumusan masalah yang peneliti temukan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis penerapan kewajiban *crane operator training* bagi *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama pada saat peneliti melakukan penelitian berjalan tidak lancar dikarenakan terdapat beberapa hal yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan *training*. Penyebab tersebut yaitu:
 - a. Sulitnya mendapatkan vendor atau *training center* sesuai domisili dari perusahaan PT. Equinox Bahari Utama.
 - b. Persyaratan dari vendor yang mempunyai batas minimal peserta untuk *training*.
2. Dampak yang terjadi jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training* adalah sebagai berikut:
 - a. Terancamnya keselamatan kerja bagi *crew* yang berada di atas kapal.

b. Mendapatkan sanksi dari PT. Equinox Bahari Utama selaku *crewing agency* dari Golar Management Ltd. yaitu berupa:

- 1) Crew wajib mengganti keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan *training* tersebut.
- 2) Jadwal *on board crew* tersebut mundur.

c. *Blacklist* untuk *crew* dari Golar Management Ltd.

3. Upaya yang dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane operator training*.

Memberikan pemahaman dan edukasi terkait pentingnya mengikuti *training* yang diberikan oleh perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan pada saat praktik darat (prada) di PT. Equinox Bahari Utama, dalam penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini telah peneliti sesuaikan dengan prosedur dan pedoman yang dianjurkan. Namun di sisi lain terdapat keterbatasan pada saat penelitian baik dari pengolahan sumber data sampai kemampuan dari sumber daya manusia yang berbeda-beda.

Dari hal tersebut, maka keterbatasan penelitian yang peneliti temukan selama pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikategorikan terbatas karena penelitian ini hanya dilakukan di PT. Equinox Bahari Utama selama peneliti melaksanakan praktik darat.

2. Pengalaman yang diterima peneliti sebagai taruna praktik darat mengenai permasalahan *training* di PT. Equinox Bahari Utama terbilang singkat karena hanya hingga peneliti menyelesaikan praktik darat, selain itu juga tidak bisa mengetahui lebih detil terkait data-data dari perusahaan.
3. Kurangnya informasi dan wawasan yang peneliti terima baik dari wawancara terhadap narasumber maupun saat observasi langsung dilapangan dikarenakan pada saat peneliti melaksanakan penelitian, perusahaan PT. Equinox Bahari Utama menerapkan sistem *Work From Home* (WFH) akibat dampak dari pandemi Covid-19.

C. Saran

Mengacu dari simpulan yang diperoleh dalam penelitian mengenai analisis penerapan kewajiban *crane operator training* bagi *rating* kapal Golar LNG di PT. Equinox Bahari Utama yang telah peneliti susun, peneliti menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini khususnya kepada PT. Equinox Bahari Utama. Adapun saran yang akan peneliti sampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna mengoptimalkan pelaksanaan *training* di PT. Equinox Bahari Utama saat pandemi Covid-19, agar tidak kesulitan mencari vendor atau *training center* yang berada dekat dengan domisili perusahaan yaitu di Jakarta, sebaiknya PT. Equinox Bahari Utama menjalin

kerjasama disertai penandatanganan *Memorandum Of Understanding* (MOU) dengan beberapa vendor untuk pelaksanaan *training* bagi *crew*. Sehingga kerjasama akan tetap berjalan dengan lancar meskipun saat pandemi Covid-19 sekalipun.

2. Untuk menghindari dampak yang terjadi jika *crew* tidak melaksanakan *training*, PT. Equinox Bahari Utama selaku *crewing agency* dari perusahaan pemilik kapal (*ship owner*) dapat memberikan pemahaman atau penjelasan mengenai pentingnya mengikuti *training* dari *principal* serta mengedukasi tentang sanksi- sanksi yang didapatkan apabila *crew* tidak mengikuti *training* yang diselenggarakan oleh PT. Equinox Bahari Utama.
3. Selalu melakukan komunikasi kepada *crew* dan juga *training center* baik sebelum melaksanakan *training* ataupun sesudah melaksanakan *training* agar pelaksanaan dari *crane operator training* yang ada di PT. Equinox Bahari Utama berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Diklat Perhubungan. 2018. *BST Modul-4: Personil Safety and Social Responsibility (Keselamatan Individu dan Tanggung jawab Sosial)*. Departemen Perhubungan. Jakarta.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta: AMP – YPKN.
- Downard, John M. 2017. *Ship Management*. University Michigan: Fairplay.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indrawan, Rully dan Yaniawati. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama, Cetakan 3.
- Lydianingtias, Diah dan Suhariyanto. 2018. *Alat Berat*. Malang: Polinema Press.
- Mangkunegara, A. A. Anwar. 2017. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkunegara, A.A. Anwar. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cetakan 14.
- Marbun, BN. 2017. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moleong Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narimawati, Umi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Peter, Salim dan Yenny Salim. 2017. *Kamus Bahasa Indonesi Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.

Priansa, Donni Juni dan Suwatno. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Raco dan Conny R. Semiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Samsudin, Sadili. 2019 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. Cetakan 48.

Subekti. 2018. *Pokok-Pokok Dari Hukum Perdata*. Bandung: PT. Intermasa.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. Cetakan 26.

Wahab, Solichin Abdul. 2017. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara. Cetakan 6.

Keputusan Menteri Perhubungan No.70 Tahun 1998 Tanggal 21 Oktober 1998 Tentang Pengawakan Kapal Niaga.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.Per.01/MEN/1989. Tentang Kualifikasi dan Syarat-Syarat Operator Keran Angkat.

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2002 Tentang
Perkapalan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 Tentang
Kepelautan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

Website PT. Equinox Bahari Utama. 2020. <https://ebu.co.id/>. Jakarta. Diakses
pada Juni 2022.

Website PT. Adhikriya Kualitas Utama. 2021. Training- Migas OPA Crane.
<https://akualita.com/migas-opa-crane/>. Diakses pada Juni 2022.



LAMPIRAN 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan saat melaksanakan praktik darat di perusahaan PT. Equinox Bahari Utama dengan beberapa narasumber yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional di PT. Equinox Bahari Utama.

NARASUMBER 1

Nama Narasumber : Sofia Nurlita

Jabatan Narasumber : *Supporting Section Head* divisi *supporting* di PT. Equinox Bahari Utama

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat siang Mbak Sofia.

Narasumber : Iya selamat siang Baida, bagaimana?

Peneliti : Sebelumnya saya meminta maaf apabila mengganggu waktu istirahatnya mbak Sofia. Saya meminta izin kepada Mbak Sofia untuk menjadi responden atau narasumber dari penelitian yang saya lakukan untuk kedepannya menjadi informasi dalam skripsi saya nanti Mbak.

Narasumber : Tentu saja boleh Baida, kebetulan tidak terlalu banyak pekerjaan hari ini jadi saya memiliki waktu senggang yang cukup lama. Jadi apa yang bisa saya bantu?

Peneliti : Siap terimakasih atas kesempatan yang diberikan. Saya izin bertanya mengenai kegiatan operasional yang ada pada divisi

supporting. Kebetulan penelitian saya berkaitan dengan divisi *supporting* yaitu mengenai *training*, untuk spesifiknya *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG. Pertanyaan pertama dari saya untuk proses dari *training* yang ada di PT. Equinox Bahari Utama itu bagaimana mbak? Apakah secara keseluruhan *training* di *handle* oleh Mbak Sofia?

Narasumber : Untuk proses pelaksanaan *training* mulai dari pendaftaran *crew* hingga *crew* mendapatkan seftifikat itu diurus oleh *supporting assistant*. Sedangkan saya disini sebagai *Supporting Section Head* memiliki tugas mengawasi dan memproses *e-mail* permintaan *training* atau pelatihan dari divisi *marine* sesuai dengan *principal* atau perusahaan pelayaran (*ship owner*) bagi *crew* yang akan naik ke kapal (*on board*) atau *crew* yang sudah turun dari kapal (*sign off*), mencari *vendor* atau *training center* untuk kegiatan *training* atau pelatihan yang dibutuhkan oleh *crew* berdasarkan *matrix* atau ketentuan dari perusahaan pelayaran (*ship owner*), serta berkoordinasi dengan *vendor* atau *training center* untuk pelaksanaan kegiatan *training* atau pelatihan bagi *crew* kapal di PT. Equinox Bahari Utama.

Peneliti : Siap dimengerti mbak. Meninjau dari tugas Mbak Sofia tersebut, apakah ada kendala saat mencari *vendor training*? Mengingat saat ini Indonesia sedang dalam pandemi covid-19 tentunya mobilisasi diperusahaan terbatas.

Narasumber : Mengenai permasalahan yang terjadi saat ini terjadi yaitu susahnya mencari vendor atau *training center* yang berada di domisili perusahaan yaitu di Jakarta mengingat saat ini sedang pandemi covid-19 jadi kegiatan operasionalnya terbatas selain itu juga banyak vendor di Jakarta yang tidak membuka pendaftaran *training* untuk umum kecuali sudah ada kerjasama dengan vendor tersebut sebelumnya.

Peneliti : Lalu apakah permasalahan tersebut berpengaruh bagi pelaksanaan *training* di PT. Equinox Bahari Utama?

Narasumber : Permasalahan tersebut tentunya mempegaruhi pelaksanaan *training* di PT. Equinox Bahari Utama, namun permasalahan tersebut tidak terlalu signifikan.

Peneliti : Lantas upaya apa yang di lakukan di PT. Equinox Bahari Utama untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Narasumber : Untuk mengatasi hal tersebut di PT. Equinox Bahari Utama yaitu divisi *supporting* terpaksa harus mencari vendor diluar dari domisili perusahaan. Hal tersebut juga akan menambah biaya untuk pelaksanaan *training* seperti biaya akomodasi penginapan, tiket pulang pergi *crew* dan juga biaya tambahan untuk permakanan *crew*.

Peneliti : Untuk pelaksanaan sendiri apakah sudah optimal? Sedangkan vendor *training* berada diluar Jakarta.

Narasumber : Terkait vendor dari luar Jakarta tentunya kita memiliki beberapa kendala seperti yang biasanya kita bisa memantau secara langsung training untuk *crew* tersebut sedangkan saat ini kita tidak bisa melakukannya, jadi hanya berkomunikasi dengan *Personal In Charge* (PIC) dari vendor *training* lewat telepon saja, sedangkan untuk pengiriman dokumen seperti sertifikat *training* itu juga memakan waktu yang lumayan lama sedangkan data sertifikat harus segera di *input* ke *Crew Management System* (CMS).

Peneliti : Siap mbak, selain permasalahan tadi apakah ada lagi permasalahan dalam pelaksanaan *training* di PT. Equinox Bahari Utama?

Narasumber : Masih ada permasalahan lagi untuk saat ini, akibat dari terbatasnya mobilisasi dari vendor juga menyebabkan vendor tersebut memiliki batasan minimal peserta untuk *training*. Sedangkan dari kita untuk *crew* yang akan mengikuti training itu berkisar dari 1-3 *crew* saja tergantung permintaan dari *principal* nya.

Peneliti : Lalu jika seperti itu apakah harus menunggu hingga terpenuhinya batas minimal dari jumlah peserta untuk *training*? Atau mungkin ada cara lain yang dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama?

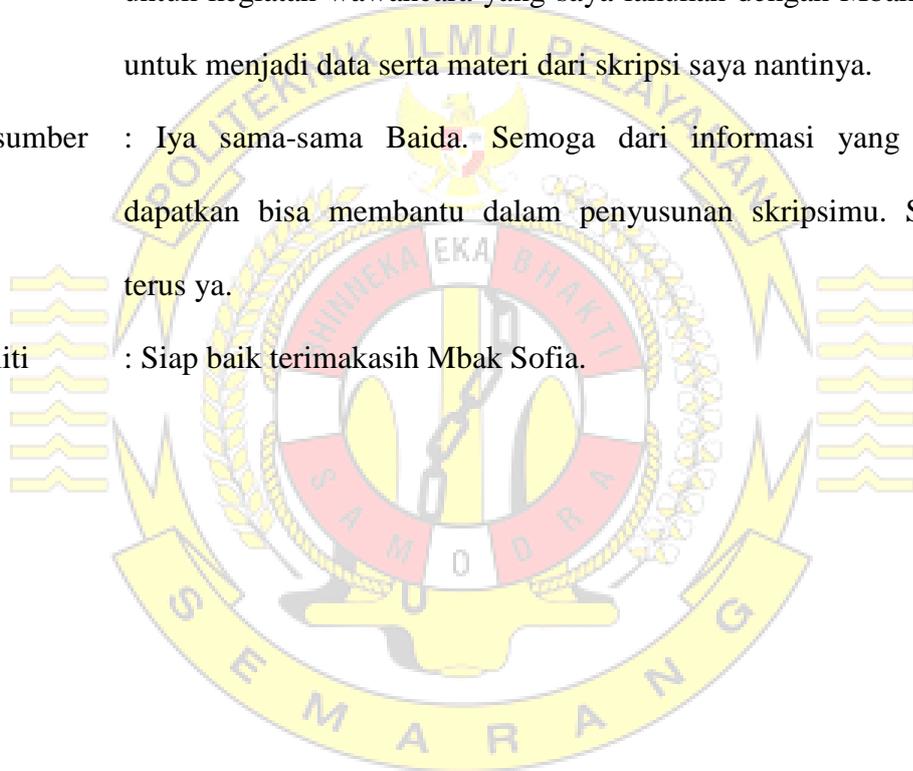
Narasumber : Jadi begini, jika permintaan dari *principal* bersifat tidak *urgent* maka kita menunggu konfirmasi dari vendornya apakah peserta untuk *training* sudah memenuhi batas minimal pendaftaran.

Namun jika permintaan dari *principal* bersifat *urgent* kita harus sesegera mungkin untuk mendaftarkan *training* untuk *crew* tersebut yaitu kita akan membayar sesuai dengan harga minimum pelaksanaan *training* dari vendor dengan jumlah peserta atau *crew* yang belum memenuhi batas minimum peserta *training*.

Peneliti : Siap Mbak Sofia. Saya mengucapkan terima kasih atas waktunya untuk kegiatan wawancara yang saya lakukan dengan Mbak Sofia untuk menjadi data serta materi dari skripsi saya nantinya.

Narasumber : Iya sama-sama Baida. Semoga dari informasi yang kamu dapatkan bisa membantu dalam penyusunan skripsimu. Sukses terus ya.

Peneliti : Siap baik terimakasih Mbak Sofia.



TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER 2

Nama Narasumber : Ginza Putri Paramita

Jabatan Narasumber : *Supporting Assistant* divisi *supporting* di PT. Equinox
Bahari Utama

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat sore Mbak Ginza.

Narasumber : Selamat sore juga Baida.

Peneliti : Siap baik Mbak Ginza. Sebelumnya saya meminta maaf apabila mengganggu waktu Mbak Ginza. Saya meminta izin kepada Mbak Ginza untuk menjadi responden atau narasumber dari penelitian yang saya lakukan untuk kedepannya menjadi informasi dalam skripsi saya nanti.

Narasumber : Iya boleh Baida, kebetulan juga pekerjaan hari ini sudah selesai. Sembari menunggu jam pulang kerja saya bisa bantu jawab pertanyaan yang nanti kamu ajukan.

Peneliti : Siap Mbak Ginza. Saya izin mulai bertanya mengenai kegiatan operasional yang ada pada divisi *supporting*, kebetulan juga saya akan membahas *crane operator training* untuk *rating* kapal Golar LNG pada skripsi saya nantinya. Pertanyaan pertama saya berkenaan dengan jawaban dari Mbak Sofia kemarin, sebagai *Supporting Assistant* tugas dari Mbak Ginza itu meng-*handle*

proses *training* ya Mbak. Bisa dijelaskan bagaimana proses *training* yang ada di PT. Equinox Bahari Utama?

Narasumber : Iya saya yang mengurus proses *training*. Untuk *training* sendiri PT. Equinox Bahari Utama bekerja sama dengan vendor atau *training center* dari luar. Vendor untuk *crane operator* ini adalah PT. Adhikarya Kualitas Utama (AKUALITA). Pelatihan operator *crane* untuk *new seafarer* atau yg membutuhkan biasanya *rating OS* atau *AB* atau *Bosun*. Jadi dari *crewing request* siapa-siapa saja yang harus di *training* kan mereka kasih nama-namanya ke kita. Terus nanti *supporting* yang daftarin dan menginfokan ke mereka kalo akan ada *training*. Sama kita juga menyiapkan dokumen yang harus disertakan saat pendaftaran *training*. Jika semua dokumen sudah siap baru kita akan kirim ke AKUALITA. Untuk pengiriman sertifikat fisik dikirimkan melalui jasa pengiriman, sedangkan untuk dokumen pendaftaran kita kirim *soft file* nya melalui *e-mail*.

Peneliti : Lalu dokumen yang dibutuhkan untuk proses pendaftaran *training* itu apa saja Mbak?

Narasumber : Dokumen yang harus disiapkan itu ada ijazah terakhir, pas foto, *Medical Check Up* (MCU), KTP, *reference letter*, sama beberapa sertifikat yg tertera di CV mereka kaya *rating able*, SDSD, BST, dan lain-lain. Terus nanti ada formulir dari *training center* untuk kita isi sama karena AKUALITA *provide* dari LSP PPT Migas

Cepu nanti juga ada formulir dari MIGAS nya lagi yang harus kita isi.

Peneliti : Untuk biaya *training* itu di *cover* dari perusahaan PT. Equinox Bahari Utama atau ada yang dari crew nya?

Narasumber : Semua biaya untuk *training* di *cover* dari PT. Equinox Bahari Utama, jadi nanti dari AKUALITA mengirimkan *invoice* terus nanti diproses sama kita ke bagian *controller* untuk pembayaran *training crew* nya.

Peneliti : Siap mbak. Apakah *crew* juga mendapatkan akomodasi lain terkait vendor yang berada di luar domisili perusahaan yaitu Jakarta?

Narasumber : Setiap *crew* yang mengikuti *training* di PT. Equinox Bahari Utama mendapatkan akomodasi berupa biaya hotel untuk penginapan *crew* selama *training*, biaya untuk tiket pulang pergi *crew* tersebut, biaya makan malam diluar dari yang disediakan dari hotel yaitu Rp50.000 per hari nya, selain itu juga kita memberikan allowance untuk pelaksanaan *Medical Check Up* dan juga biaya untuk PCR. Jadi semua sudah diurus dan dipersiapkan oleh PT. Equinox Bahari Utama.

Peneliti : Lantas bagaimana untuk pelaksanaan *training* nya mbak? Apakah dari PT. Equinox Bahari Utama memberikan persyaratan untuk *training* misalnya dari materi pelatihan nya?

Narasumber : Tidak Baida, kita menyesuaikan dari vendor nya yaitu AKUALITA yang *provide* dari LSP PPT Migas Cepu. Semua kegiatan dan materi sudah dipersiapkan disana. Jadi nanti kita hanya diberikan *rundown* nya.

Peneliti : Bekenaan dengan wawancara saya dengan Mbak Sofia tentang kendala yang ada saat proses *training*. Apakah dari pendaftaran *training* terdapat kendala seperti *human error* atau yang lainnya?

Narasumber : Untuk masalah atau kendala dari pendaftaran *training* keseluruhan dan secara khusus dari *crane operator training* sendiri tidak ada masalah karena kami melakukannya dengan tepat dan hati-hati untuk meminimalisir kesalahan tentunya.

Peneliti : Siap Mbak, pertanyaan terakhir yang akan saya ajukan kepada Mbak Ginza adalah apakah saya boleh meminta dokumen – dokumen yang terkait dengan *crane operator training*?

Narasumber : Boleh nanti akan saya kirimkan dokumen-dokumen nya, untuk *rundown* nya juga akan saya berikan.

Peneliti : Baik terima kasih Mbak Ginza. Saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada saya untuk wawancara ini.

Narasumber : Iya sama-sama Baida, semoga bisa bermanfaat untuk skripsimu nanti.

Peneliti : Siap Mbak Ginza.

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER 3

Nama Narasumber : Eko Irmawan

Jabatan Narasumber : *Crewing Officer* Golar LNG divisi *crewing* di PT.
Equinox Bahari Utama

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat siang Mas Eko.

Narasumber : Selamat siang juga Baida, ada keperluan apa ya?

Peneliti : Sebelumnya saya meminta maaf apabila mengganggu waktu istirahatny Mas Eko. Saya meminta izin kepada Mas Eko untuk menjadi responden atau narasumber dari penelitian yang saya lakukan untuk kedepannya menjadi informasi dan data dalam skripsi saya nanti.

Narasumber : Iya boleh Baida mau bertanya tentang apa?

Peneliti : Siap terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan. Kebetulan penelitian saya berkaitan dengan *training* untuk *rating* dari kapal Golar LNG. Saya izin bertanya kenapa *rating* dari Golar LNG diwajibkan untuk mengikuti *crane operator training*?

Narasumber : Jadi begini, Golar Management Ltd. mewajibkan seluruh awak kapal yang bekerja di atas kapal untuk mengikuti *training* atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan dari *principal* nya. Selain itu agar *crew* memahami tentang cara pengoperasian *crane* di atas

kapal dengan benar sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku, tentunya juga untuk menghindari serta meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.

Peneliti : Berkenaan dengan hal tersebut apakah ada silabus atau pedoman untuk pelaksanaan *training crew* dari kapal milik Golar LNG?

Narasumber : Selain yang sudah saya sebutkan tadi, *training* untuk *crew* kapal Golar LNG diwajibkan agar *crew* tersebut memenuhi syarat sertifikasi sesuai dengan *Training Matrix* Golar.

Peneliti : Siap, izin apakah bisa di jelaskan apa itu *Training Matrix* Golar?

Narasumber : Boleh, jadi secara singkat *Training Matrix* Golar berisi tentang jenis *training* yang harus diikuti oleh *crew* baik dari *officer* maupun dari *rating* sesuai permintaan dari *principal* nya. Selain itu di dalam *Training Matrix* Golar juga terdapat kategori dari masing-masing *training* apakah jenis *training* itu dilaksanakan sebelum *onboard* atau sesudah *onboard*.

Peneliti : Jadi untuk setiap *rank* berbeda untuk kategori dan jenis *training* nya ya Mas?

Narasumber : Iya betul Baida, jadi di dalam *Training Matrix* Golar tersebut sudah tertera *training* yang dikhususkan untuk *officer* dan juga *training* untuk *rating* kapal Golar LNG beserta kategori nya. Dan *training* tersebut wajib dilaksanakan oleh *crew*.

Peneliti : Siap di mengerti. Pertanyaan terakhir dari saya apa dampak yang terjadi jika *rating* kapal Golar LNG tidak melaksanakan *crane*

operator training jika dilihat dari divisi *crewing* yang berkaitan langsung dengan Golar Management Ltd.?

Narasumber : Jadi Jika *crew* tidak mengikuti *training crane* maka akan berdampak pada keselamatan kerja diatas kapal, karena *crew* tidak atau belum memahami standar keselamatan pengoprasian *crane* diatas kapal dan tentunya *crew* tersebut tidak memenuhi syarat sertifikasi sesuai *Training Matrix* Golar. Jika tidak memenuhi syarat sertifikasi dari Golar maka bisa terkena *blacklist* karena tidak mengikuti *training* sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Peneliti : Siap Mas Eko. Saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk kegiatan wawancara dalam rangka mendapatkan data serta informasi untuk skripsi saya nantinya.

Narasumber : Iya sama-sama Baida. Semoga dari kegiatan wawancara ini bisa membantu dalam penyusunan skripsimu.

Peneliti : Siap Mas Eko.

TRANSKRIP WAWANCARA

NARASUMBER 4

Nama Narasumber : Ade Iqbal Aulia

Jabatan Narasumber : Bosun Kapal Golar LNG

Hasil wawancara peneliti dengan narasumber adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat siang Pak Iqbal. Izin memperkenalkan diri, saya Baida Romdhonia Putri *cadet* divisi *supporting* PT. Equinox Bahari Utama dari PIP Semarang.

Narasumber : Selamat siang juga Baida, ada keperluan apa ya?

Peneliti : Sebelumnya saya meminta maaf apabila mengganggu waktu istirahatnya. Saya meminta izin kepada Pak Iqbal untuk menjadi responden atau narasumber dari penelitian yang saya lakukan untuk kedepannya menjadi informasi dan data dalam skripsi saya nanti. Kebetulan skripsi saya membahas tentang *crane operator training* untuk *rating* dari kapal Golar LNG.

Narasumber : Iya silahkan mau bertanya apa Baida?

Peneliti : Siap terima kasih, Pak. Saya izin bertanya seberapa penting kegiatan pelatihan kerja atau *training* bagi *crew* kapal, khususnya untuk *crane operator training* bagi *rating* di kapal?

Narasumber : Training atau pelatihan kerja untuk *crew* ini sangat penting sebagai bekal dalam melakukan pekerjaan di atas kapal. Selain itu *training* atau pelatihan ini juga bertujuan untuk menghindari

kecelakaan kerja di atas kapal dan juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk *crew* kapal.

Peneliti : Izin pak, untuk pengoperasian *crane* di atas kapal itu bagaimana mekanisme dan juga persiapan apa yang diperlukan oleh Bapak sebelum mengoperasikan *crane* di atas kapal?

Narasumber : Jadi untuk *crane* kapal itu dioperasikan oleh *rating* yaitu *Able Seamen* (AB) dan juga Bosun sesuai perintah dari *officer* kapal. *Crane* untuk kapal LNG ini bergerak secara horizontal serta berfungsi sebagai alat bantu untuk memasang selang atau pipa pada saat kapal sedang *loading* muatan ke kapal. Sebelum mengoperasikan *crane*, saya mempersiapkan Alat Perlindungan Diri (APD) sesuai dengan standar yang berlaku, lalu menyiapkan *crane* yang akan digunakan serta melakukan pengecekan terlebih dahulu untuk memastikan *crane* dalam keadaan layak dan aman. Selanjutnya mengoperasikan dengan pasti, baik dan benar agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

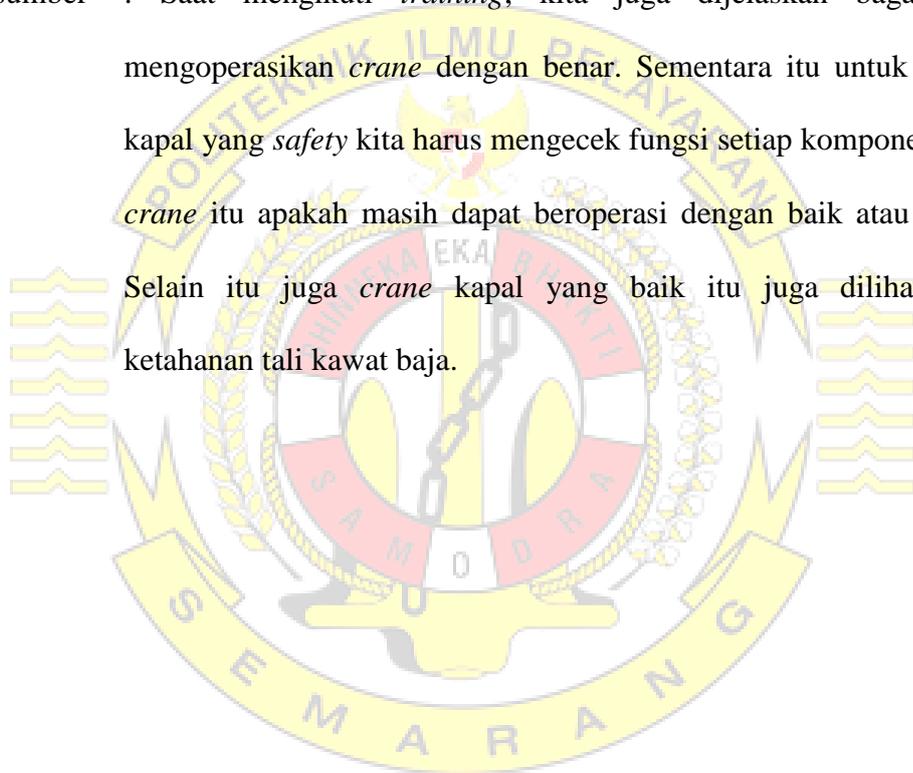
Peneliti : Siap pak, berkenaan dengan hal tersebut kecelakaan kerja yang dapat terjadi saat mengoperasikan *crane* itu seperti apa? Lalu apakah bapak pernah mengalami kecelakaan kerja saat mengoperasikan *crane* kapal?

Narasumber : Untuk sejauh ini saya tidak pernah mengalami kecelakaan kerja saat mengoperasikan *crane*, karena saya sudah mengikuti *crane operator training* dan juga sudah mengoperasikan *crane* sesuai

dengan apa yang telah diajarkan atau dijelaskan oleh *trainer* saat melakukan *crane operator training*. Kecelakaan kerja saat mengoperasikan *crane* seperti *crew* terpeleset atau jatuh karena tidak menggunakan APD, selain itu juga dapat tertimpa muatan karena kurangnya ketahanan dari tali kawat baja *crane*.

Peneliti : Menurut Pak Iqbal bagaimana *crane* kapal yang *safety* itu?

Narasumber : Saat mengikuti *training*, kita juga dijelaskan bagaimana mengoperasikan *crane* dengan benar. Sementara itu untuk *crane* kapal yang *safety* kita harus mengecek fungsi setiap komponen dari *crane* itu apakah masih dapat beroperasi dengan baik atau tidak. Selain itu juga *crane* kapal yang baik itu juga dilihat dari ketahanan tali kawat baja.



LAMPIRAN 3

Sertifikat *Crane Operator Training*



LAMPIRAN 4

Sertifikat *Medical Check Up (MCU)*



ASSA'ADAH MEDICAL CENTRE

"Servicing from the HEART"

JL. TEBET TIMUR DALAM RAYA NO. 68, JAKARTA 12820, INDONESIA
 TEL : +62-21-8297255 - 83791386 - FAX : +62-21-83791518 - www.assaadah-clinic.com
 Email : admin@assaadah-clinic.com



Seafarer Medical Certificate

This seafarer medical certificate has been issued with the provisions of both the International Convention on Standard Training, Certification and Watch-keeping for Seafarer (SCTW 1978, as amended, Section A-1/9) and Maritime Labour Convention (MLC 2006, Regulation 1.2)

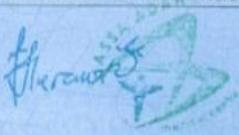
| No. | Seafarer Information | |
|-----|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Name (last, first, middle): AULIA, ADE IQBAL |  |
| 2 | Date of birth (d/m/y): 03/09/1984 | |
| 3 | Sex: Male | |
| 4 | Passport No.: C 0472841 | |
| 5 | Seafarer's book No.: D 082866 | |
| 6 | Nationality: INDONESIAN | |
| 7 | Department: DECK | |

| No. | Declaration of the recognized medical practitioner | Yes | No |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| 1 | Confirmation that identification documents were checked at the point of examination | ✓ | |
| 2 | Hearing meets the standards in STCW Code, section A-1/9? | ✓ | |
| 3 | Unaided hearing satisfactory? | ✓ | |
| 4 | Visual acuity meets standards in STCW Code, section A-1/9? | ✓ | |
| 5 | Colour vision meets standards in STCW Code, section A-1/9? - Testing only required every six years. Date of last colour vision test (d/m/y): 02/12/2020 | ✓ | |
| 6 | Fit for lookout duties? | ✓ | |
| 7 | No limitations or restrictions on fitness? - If "no", specify limitations or restrictions: | ✓ | |
| 8 | Is the seafarer free from any medical condition likely to be aggravated by service at sea or to render the seafarer unfit for such service or to endanger the health of other persons on board? | ✓ | |
| 9 | Date of examination (d/m/y): 02/12/2020 | | |
| 10 | Expiry date of certificate (d/m/y): 02/12/2022 | | |

I hereby confirm that the medical examination has been carried-out in accordance with the ILO/IMO Guidelines on the Medical Examinations of Seafarers 2011.

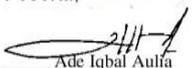
Date (d/m/y): 02/12/2020

Name of the medical examiner: Dr. Fiantjini Herawati

Signature: 

LAMPIRAN 5

Formulir Persyaratan Peserta dari LSP PPT Migas

| | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | FORMULIR PERSYARATAN PESERTA UJIAN STTK | Keterangan <input type="checkbox"/> Ambil Baru <input type="checkbox"/> Perpanjangan <input type="checkbox"/> Naik Tingkat |
| Jenis STTK : _____ TINGKAT YANG DIMOHON : _____ | | |
| I. Data Pribadi * | | |
| 1. Nama Lengkap (Sesuai Ijazah) : Ade Iqbal Aulia _____ 2. Tempat / Tgl Lahir : Tegal, 03 September 1984 _____ 3. Kebangsaan : Indonesia _____ 4. No KTP (NIK) / Paspor : 3328140309840002 _____ 5. Gol. Darah : _____ 6. Alamat Rumah : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 162 RT. 002/ RW. 002, Kel. Kalimanyat, Tegal. _____ 7. Handphone / Telepon : +62812 6475 7007 _____ | | |
| II. Data Perusahaan | | |
| 1. Nama Perusahaan : PT. Equinox Bahari Utama _____ 2. Alamat Perusahaan : Globe Building, 5th Floor Jl. Warung Jati Barat, No Kav. 31-33, Jakarta Selatan 12740 _____ 3. No. Telpn/ Perusahaan : +62 21 79187098 _____ 4. Jabatan Terakhir : Bosun _____ | | |
| III. Pendidikan dan Pelatihan * | | |
| 1. Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Pertama _____ 2. Nomor Ijazah : No. 03 Mu 0193451 _____ 3. Kursus/Pelatihan yang pernah diikuti (berhubungan dengan STTK yang dikehendaki) : RATING AS ABLE, BST, SCR.B, AFF, SDS.D, SAT, MEFA _____ 4. Pengalaman Kerja yang Berhubungan dgn STTK : _____ 5. Lama Pekerjaan : 12 _____ Bulan/Tahun 6. - STTK yang dimiliki : _____ - No Sertifikat : _____ - Tingkatan : _____ | | |
| III. Lampiran-lampiran | | |
| 1. Surat keterangan Dokter dan golongan darah (ASLI) 2. Copy ijazah terakhir (LEGALISIR) 3. Copy sertifikat kursus / pelatihan 4. Copy surat pengalaman kerja dari pimpinan perusahaan/atasan yang bersangkutan.(ASLI) 5. Pas photo terakhir berwarna sesuai dengan tingkatan ujian, ukuran 3x4 dan 2x3 masing-masing 2 (dua) lembar. 6. Copy KTP/Paspor | | |
| Data tersebut di atas saya isi dengan sebenar-benarnya dan apabila ada kesalahan pengisian data, bukan tanggung jawab LSP PPT Migas; dan dengan ini pula kami menyetujui persyaratan sertifikasi dan bersedia memberikan setiap informasi yang diperlukan untuk penilaian. | | |
| Mengetahui Pimpinan Perusahaan,  (_____) Sofia Nurhita | Jakarta, _____, 08 Juni 2021 Peserta,  _____ Ade Iqbal Aulia | |
| Distribusi : 1. Pelaksana Harian 2. Sub Seksi Adm. Sertifikasi (*) Harus diisi | | |

Dokumen ini milik LSP-PPT MIGAS, isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis LSP-PPT MIGAS

LSP PPT MIGAS

| | |
|----------|---------------|
| No. FORM | : F. 9. 01. A |
| No. REV. | : 1 |
| HAL. | : 1 dari 1 |

LAMPIRAN 6

Formulir Pendaftaran Peserta *Training* dari PT. Adhikriya Kualita Utama

BIODATA PESERTA SERTIFIKASI

LSP PPT MIGAS CEPU

(diisi dan dikirimkan via email, format jangan dirubah menjadi pdf/jpg)

| | |
|-----------------------------|----------------------------------------|
| Jenis STTK | Crane Operator |
| Tempat Uji Kompetensi (TUK) | PT. Adhikriya Kualita Utama (Aqualita) |
| Tanggal Pelaksanaan | 12-16 June 2021 |
| Tempat Kegiatan | Cepu |

| | | |
|-----|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama Lengkap | Ade Iqbal Aulia |
| 2. | No. KTP | 3328140309840002 |
| 3. | Tempat, tanggal lahir | Tegal, 3 September 1984 |
| 4. | Alamat sesuai KTP | Jl. Ki Hajar Dewantara No. 162 RT. 002/ RW. 002, Kel. Kalimanyat Kulon, Kec. Margandana, Tegal, Jawa Tengah. |
| 5. | Nomor Handphone | +62812 6475 7007 |
| 6. | E-mail pribadi | ibankilis@gmail.com |
| 7. | Pendidikan Terakhir | Sekolah Menengah Pertama (SMP) |
| 8. | Jurusan / Program Studi | - |
| 9. | Sekolah/Perguruan Tinggi | - |
| 10. | Nomor Ijazah | No. 03 Mu 0193451 |
| 11. | Nomor Sertifikat | - |
| 12. | Nama Perusahaan | PT. Equinox Bahari Utama |
| 13. | Alamat Perusahaan | Globe Building, 5 th Floor Jl. Warung Jati Barat, No. Kav. 31-33, Jakarta Selatan, Jakarta 12740 |
| 14. | Nomor Telepon | +62 21 79187098 |
| 15. | Email Perusahaan | SupportAV@ebu.co.id |
| 16. | Jabatan | Bosun |

LAMPIRAN 7

Detail Pelaksanaan *Crane Operator Training*



AKUALITA

PT. Adhikriya Kualita Utama

Training, Certification, Consulting

| PELAKSANAAN TRAINING SERTIFIKASI OPA | |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari | Detail Pelaksanaan |
| Jumat, 12 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta tiba di Cepu✓ Penginapan di Hotel Grand Mega Resort Jln. Raya Tambakromo No. 27 Cepu, Blora, Check in Hotel mulai pukul 13.00 Siang✓ Peserta langsung menuju hotel penginapan✓ Jika memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Aqualita. |
| Sabtu, 13 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">✓ Pembekalan Training Sertifikasi OPA, mulai pkl 08.00 s.d. pkl 16.00 WIB✓ Venue Training di Hotel Grand Mega Resort Jln. Raya Tambakromo No. 27 Cepu, Blora |
| Minggu, 14 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">✓ Pembekalan Training Sertifikasi OPA, mulai pkl 08.00 s.d. pkl 16.00 WIB✓ Venue Training di Hotel Grand Mega Resort Jln. Raya Tambakromo No. 27 Cepu, Blora |
| Senin, 15 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta siap di Lobi Hotel pkl 07.00, pengantaran menuju ke LSP PPT Migas✓ Pembekelan Ujian (BIMTEK) oleh LSP PPT Migas Cepu. |
| Selasa, 16 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta siap di Lobi Hotel pkl 07.00, pengantaran menuju ke LSP PPT Migas✓ Ujian Tertulis OPA di LSP PPT Migas Cepu. |
| Rabu, 17 November 2021 | <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta siap di Lobi Hotel pkl 07.00, pengantaran menuju ke LSP PPT Migas✓ Ujian Wawancara dan Ujian Praktek OPA di LSP PPT Migas Cepu,✓ Selesai Ujian Praktek, Peserta dapat pulang ke tempat masing masing |

HEAD OFFICE
✉ akualita@gmail.com
☎ 024-6710175
☎ 0812 2566 9188
📍 Jl. Abdul Manan No.25 Semarang

SOCIAL MEDIA
Akualita Training Certification & Consulting 
@akualita 
Akualita Training Certification Consulting 

Quality Service for Professional
since 2006

| | |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Steam vessels: | Methane Princess, Golar Mazo, Golar Arctic, Golar Maria, Golar Winter, Golar Spirit, Golar Freeze, Nusanantara Regas Satu. |
| Category 1 | Mandatory training. To be conducted before joining. |
| Category 2 | To be completed at the earliest opportunity (within 2 contractual periods). |
| Category 3 | Not part of compliance check in Crew Management System, course are available upon request and may be done on board |
| Matrix | BTM ERM ⊕ |



LAMPIRAN 9

Tampilan Depan Crew Management System (CMS)



ADE IQBAL AULIA (S/O)

Code: 2012040022 | Rank: A/B | Swifone Code: 6200006594

[New Contract](#)
[Left Company](#)

[Remove Photo](#)

Personal Data
Educations
Medicals
Med. Events
Interviews
Licenses
Books
Certificates
Contracts
Allotments

Experiences
E-filing
Documents
Bank Accounts

[Edit Personal](#)
[Print This](#)

Personal Data

| | | | |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------|
| Place / Date of Birth | : TECAL / September, 03 1984 | No of Children | : 1 |
| Age | : 37 years, 9 months | Children | : ZULFAN HAIKAL AL-CHIFARI |
| Nationality | : INDONESIA | Size Work Cloth | : LL |
| Height / Weight | : 168 CM / 63 KG | Eyes | : DARK BROWN |
| Gender | : MALE | Hair | : BLACK |
| Marital Status | : SINGLE | Shoes | : 8 |
| Religion | : MUSLEM | Nearest Airport | : CENCKARENC |
| Address | : JL. KI HAJAR DEWANTARA NO. 162 RT 02 RIV 02 KALINYAMAT KULON MARCADANA, TECAL PROVINSI JAWA TENGAH | Position Applied | : A/B |
| Phone | : 081264757007 // 085820150050 | | |
| Email | : ibankilis@gmail.com | | |

Next Of Kin

| | |
|------------------|------------------------------|
| Next of Kin | : SULISTYO DEWI ANCCRAENI |
| Kin Relationship | : WIFE |
| Address | : SAA |
| Phone | : 08122906107 - 085873307993 |
| Father | : MASROW |
| Mother | : SUNARTI |
| Address | : * |
| Phone | : 08150920164 (mother) |

Notes

KK : 3376041908140005

Sunarti(Mother) : 08156920164

NO. KTP: 3328140309840002

NO. KK: 3376041908140005

Remarks

05.04.2013 LN NOTES - YBS PINDAH KE MOL (BICARA KE PAK WID).

LAMPIRAN 10

Invoice untuk Crane Operator Training

PT. ADHIKRIYA KUALITA UTAMA



Jl. Abdul Manan No.25, Pedurungan, Semarang 50192
Telp: 024 6710175
Email: training@akualita.com

FAKTUR # : 149/PT. AKU/Inv/IV/2021
TANGGAL : 09/04/2021

FAKTUR

PELANGGAN

NAMA PT. Equinox Bahari Utama
ALAMAT Globe Building, 5th Floor, Jl. Warung Jati Barat
Kav.31-33 Jakarta 12740
TELP 02179187007
FAX

PEMESANAN # SO/III/188/2021
JATUH TEMPO 09/05/2021

| NO. | KETERANGAN | QTY | HARGA SATUAN (Rp.) | PAJAK | JUMLAH (Rp.) |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------|-------|----------------------|
| 1 | Operator Pesawat Angkat (OPA) - Training Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) Pedestal Crane A Migas Cepu, pada tanggal 3 - 7 April 2021 atas nama : 1. Bram Rahayaan 2. Indra Kristianto | 2 Peserta | 8.950.000,00 | X | 17.900.000,00 |
| Subtotal | | | | | 17.900.000,00 |
| PPN 10.0% | | | | | 1.790.000,00 |
| PPH 23 2.0% | | | | | (358.000,00) |
| TOTAL | | | | | 19.332.000,00 |
| Sisa Tagihan | | | | | 19.332.000,00 |

DETAIL PEMBAYARAN

NAMA BANK: Bank Mandiri
CABANG BANK: KCP Semarang Majapahit
NOMOR AKUN BANK: 135-00-0592857-5
ATAS NAMA: PT. Adhikriya Kualita Utama

TERBILANG
SEMILAN BELAS JUTA TIGA RATUS TIGA PULUH DUA RIBU RUPIAH



Novi Rahayu
Finance
PT. Adhikriya Kualita Utama

LAMPIRAN 11

Foto Kegiatan *Crane Operator Training*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Ba'ida Romdhonia Putri Mujayanti
2. Tempat, Tanggal lahir : Demak, 12 Desember 1999
3. NIT/ Program Studi : 551811326736 K
4. Alamat : Sidorejo RT. 002 / RW. 007
Kec. Karangawen, Kab. Demak, Jawa Tengah, Kode Pos: 59566
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Nama orang tua
 - a. Ayah : Drs. Reko Mujannarko, M. Pd.
Pekerjaan : PNS Guru
 - b. Ibu : Retno Widdya Astuti, S. Pd.
Pekerjaan : PNS Guru
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Soka 2 (2005 - 2011)
 - b. MTs Negeri 2 Demak (2011 - 2014)
 - c. SMA Negeri 15 Semarang (2014 - 2017)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2018 - 2022)
9. Pengalaman Praktik Darat (Prada)
Perusahaan : PT. Equinox Bahari Utama